

## V. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

### 5.1 Keadaan Wilayah

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Jawa Timur yang berbatasan dengan dengan beberapa kota atau kabupaten diantaranya adalah sebelah utara yakni Kabupaten Kediri, sebelah selatan yakni Samudra Hindia, sebelah timur yakni Kabupaten Blitar, dan sebelah barat yakni Kabupaten Trenggalek. Secara administratif Kabupaten Tulungagung terbagi menjadi 19 kecamatan dan 271 desa atau kelurahan, salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Tulungagung adalah Kecamatan Boyolangu yang salah satu desanya menjadi fokus pada penelitian ini yakni Desa Ngranti.

Desa Ngranti termasuk dalam wilayah Kecamatan Boyolangu yang merupakan salah satu kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Tulungagung dengan luas daerah 34,27 Km<sup>2</sup> dan luas hutan mencapai 1.134,7 Ha. Kecamatan Boyolangu terdiri dari 17 desa, yakni Gedangsewu, Sobontoro, Beji, Kepuh, Bono, Boyolangu, Karangrejo, Kendalbulur, Moyoketen, Ngranti, Pucung Kidul, Sanggrahan, Serut, Tanjungsari, Wajak Kidul, Wajak Lor, dan Waung. Adapun batas-batas dari wilayah kecamatan Boyolangu adalah sebelah utara yakni Kecamatan Tulungagung, sebelah selatan yakni Kecamatan Campurdarat, sebelah barat yakni Kecamatan Gondang, dan terakhir sebelah timur yakni Kecamatan Sumbergempol.

Desa Ngranti termasuk pada wilayah Kecamatan Boyolangu. Jarak Desa Ngranti ke pusat Kabupaten Tulungagung yakni 1 km. Luas wilayah Desa Ngranti kurang lebih sebesar 5.188,485 Ha yang terdiri dari tanah sawah sebesar 165 Ha, tanah kering sebesar 5.000 Ha, dan tanah fasilitas umum sebesar 23.337,15 Ha. Tanah kering tersebut terdiri dari pemukiman, pekarangan, dan tegal atau ladang. Adapun batas-batas wilayah dari Desa Ngranti yakni :

1. Sebelah utara : Desa Kendal Bulur
2. Sebelah selatan : Desa Tanggung
3. Sebelah barat : Desa Gesikan
4. Sebelah timur : Desa Boyolangu – Desa Tanggung

Penggunaan teknologi oleh penduduk di Desa Ngranti cukup beragam. Penggunaan media komunikasi yang banyak dijumpai di Desa Ngranti yakni televisi (TV), handphone (HP). Selain itu beberapa penduduk sudah memiliki komputer atau laptop. Alat transportasi yang digunakan sudah modern yakni mayoritas penduduk menggunakan motor dan beberapa orang memiliki mobil, namun juga masih terdapat beberapa penduduk yang menggunakan sepeda.

## 5.2 Keadaan Penduduk

Keadaan penduduk biasanya berkaitan dengan kondisi sosial wilayah di wilayah tersebut. Untuk keadaan penduduk disini mencakup pada jumlah penduduk di Desa Ngranti. Berikut adalah keadaan penduduk di daerah penelitian berdasarkan data desa pada tahun 2015.

### 5.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk di Desa Ngranti dapat berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah Penduduk (orang) | Persentase (%) |
|---------------|-------------------------|----------------|
| Laki-laki     | 2.181                   | 50,11          |
| Perempuan     | 2.171                   | 49,89          |
| <b>Jumlah</b> | <b>4.352</b>            | <b>100</b>     |

Sumber : Data Sekunder Potensi Desa Ngranti, 2015

Pada Tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Desa Ngranti yakni sebesar 4.352 orang dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.535 kepala keluarga (KK). Jumlah penduduk tersebut didominasi oleh penduduk yang memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 2.181 atau 50,11%. Sedangkan sisanya yakni jenis kelamin perempuan sebanyak 2.171 atau 49,89%. Jumlah penduduk tersebut memiliki jumlah yang hampir sama antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

### 5.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Usia penduduk menentukan ketersediaan suatu wilayah terhadap sumber daya yang berhubungan dengan tenaga kerja. Hal tersebut terjadi karena usia penduduk dapat dikategorikan dalam tiga kategori. Menurut BPS kategori usia penduduk yakni usia belum produktif (usia 0-14 tahun), produktif (usia 15-64

tahun), dan usia tidak produktif (usia 65 tahun keatas). Keadaan penduduk berdasarkan usia di Desa Ngranti dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

| Usia (tahun)  | Jumlah Penduduk (orang) | Persentase (%) |
|---------------|-------------------------|----------------|
| 0 – 10        | 603                     | 13,86          |
| 11 – 20       | 643                     | 14,77          |
| 21 – 30       | 655                     | 15,05          |
| 31 – 40       | 682                     | 15,67          |
| 41 – 50       | 681                     | 15,65          |
| 51 – 60       | 611                     | 14,04          |
| 61 – 70       | 321                     | 7,38           |
| > 70          | 156                     | 3,58           |
| <b>Jumlah</b> | <b>4.352</b>            | <b>100</b>     |

Sumber : Data Sekunder Potensi Desa Ngranti, 2015

Usia penduduk di Desa Ngranti didominasi oleh penduduk yang berada pada usia produktif yakni usia antara 31 – 40 tahun yakni sebanyak 682 orang atau 15,67%, kemudian untuk usia 41 – 50 tahun sebanyak 681 orang atau 15,65%. Jumlah usia penduduk antara 21 – 30 tahun dengan persentase sebesar 15,05%; diikuti oleh usia antara 11 – 20 tahun dengan persentase sebesar 14,77%. Selanjutnya usia antara 51 – 60 tahun sebesar 14,04% dan usia antara 0 – 10 tahun sebesar 13,86%. Usia penduduk paling sedikit diisi oleh usia antara 61 – 70 tahun sebesar 7,38% dan usia lebih dari 70 tahun sebesar 3,58%.

### 5.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan dapat menggambarkan tingkat pengetahuan penduduk berdasarkan pada jenjang pendidikan yang dimilikinya. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Ngranti dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Tingkat Pendidikan                 | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|------------------------------------|----------------|----------------|
| Belum sekolah                      | 570            | 13,10          |
| Tidak tamat SD/MI                  | 314            | 7,22           |
| Tamat SD/MI                        | 1.209          | 27,78          |
| Tamat SMP/MTs                      | 1.077          | 24,75          |
| Tamat SMA/MA                       | 1.093          | 25,11          |
| Tamat Akademi dan Perguruan Tinggi | 89             | 2,05           |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>4.352</b>   | <b>100</b>     |

Sumber : Data Sekunder Potensi Desa Ngranti, 2015

Tingkat pendidikan penduduk di Desa Ngranti mayoritas berada pada tingkat SD yakni sebanyak 1.209 orang atau 27,78%. Selanjutnya untuk tingkat pendidikan yang paling tidak dominan adalah tingkat akademi dan perguruan tinggi yakni hanya sebanyak 89 orang atau 2,05%. Tingkat pendidikan di Desa Ngranti dapat dikatakan kurang karena didominasi oleh penduduk yang memiliki tingkat pendidikan terakhir yakni SD. Banyaknya penduduk yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SD ini akan mempengaruhi tingkat penerimaan mereka terhadap pengetahuan informasi terutama untuk suatu inovasi.

#### 5.2.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Berbagai macam mata pencapaian terdapat di Desa Ngranti baik dari pertanian maupun non pertanian. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencapaian di Desa Ngranti dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

| No.           | Jenis Mata Pencapaian | Jumlah<br>(orang) | Persentase<br>(%) |
|---------------|-----------------------|-------------------|-------------------|
| 1.            | Petani                | 848               | 42,59             |
| 2.            | Peternak              | 625               | 31,39             |
| 3.            | PNS                   | 36                | 1,81              |
| 4.            | TNI/POLRI             | 5                 | 0,25              |
| 5.            | Bidan                 | 1                 | 0,05              |
| 6.            | Buruh swasta          | 24                | 1,21              |
| 7.            | Guru swasta           | 14                | 0,70              |
| 8.            | Perangkat desa        | 15                | 0,75              |
| 9.            | Wiraswasta            | 423               | 21,25             |
| <b>Jumlah</b> |                       | <b>1.991</b>      | <b>100</b>        |

Sumber : Data Sekunder Potensi Desa Ngranti, 2015

Berdasarkan Tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa mata pencapaian yang paling banyak di Desa Ngranti yakni sebagai petani sebesar 42,59% dan pekerjaan sebagai peternak sebesar 31,39%. Petani di Desa Ngranti mencapai jumlah sebanyak 848 orang yang terdiri dari petani sebanyak 329 orang dan buruh tani sebanyak 519 orang. Banyaknya petani yang menjadi buruh tani ini disebabkan karena banyak petani yang tidak memiliki lahan sendiri untuk digunakan sebagai lahan bercocok tanam. Oleh karena hal tersebut petani menjadi buruh tani di lahan petani lainnya sebagai sumber pendapatan sampingan selain dari pendapatan hasil bertanam sendiri. Petani di Desa Ngranti mayoritas merupakan petani sewa yang

mana mereka menggunakan lahan sewa untuk digunakan sebagai kegiatan bercocok tanam.

### 5.3 Keadaan Pertanian

Komoditas pertanian yang ditanam petani di Desa Ngranti berbagai macam jenisnya diantaranya adalah padi, jagung, dan tembakau, dengan komoditas padi sebagai komoditas utama di desa tersebut. Penanaman padi dilakukan selama dua kali musim tanam dari tiga musim tanam yang ada dan musim tanam ketiga digunakan untuk menanam jagung atau tembakau. Tanaman padi ditanam dilahan sawah seluas 165 ha, oleh karena itu produksi padi sawah mencapai 329.040 ton. Selain itu juga terdapat padi gogo atau tanaman padi yang ditanam dilahan kering atau lahan gogo yang produksinya mencapai 180 ton. Petani melakukan kegiatan usahatani dilakukan di lahan sawah dan lahan kering. Luas lahan sawah dan lahan kering yang digunakan oleh petani untuk menanam tanaman pertanian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8. Luas Lahan Sawah dan Lahan Kering di Desa Ngranti

| Jenis Sawah            | Jumlah (ha) | Tanah kering   | Jumlah (ha)  |
|------------------------|-------------|----------------|--------------|
| Sawah irigasi teknis   | 0           | Tegal / ladang | 5.000        |
| Sawah irigasi ½ teknis | 119,5       |                |              |
| Sawah tadah hujan      | 45,5        |                |              |
| Sawah pasang surut     | 0           |                |              |
| <b>Jumlah</b>          | <b>165</b>  | <b>Jumlah</b>  | <b>5.000</b> |

Sumber : Data Sekunder Potensi Desa Ngranti, 2015

Berdasarkan Tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa lahan pertanian di desa Ngranti terdiri dari lahan sawah dan lahan kering. Luas lahan sawah tersebut mencapai 165 Ha yang terdiri dari sawah irigasi ½ teknis sebesar 119,50 Ha dan sawah tadah hujan sebesar 45,50 Ha. Selanjutnya untuk lahan kering yang dimiliki Desa Ngranti cukup luas yakni 5000 Ha. Dengan adanya lahan kering yang cukup luas tersebut dimanfaatkan petani untuk melakukan kegiatan bercocok tanam seperti tanaman jagung yang ditanam pada saat penghujung musim kemarau atau akan masuk pada musim hujan. Lahan sawah digunakan untuk menanam padi, jagung, dan tembakau, sedangkan untuk komoditas utama di lahan sawah Desa Ngranti yakni padi.

Usahatani jagung di Desa Ngranti telah menjadi suatu kebudayaan karena setiap tahun sebagian besar petani akan menanam jagung setelah menanam padi.

Jagung lebih dipilih oleh petani karena sesuai dengan kondisi lahan di desa tersebut. Namun tidak semua petani memilih menanam jagung, terdapat beberapa petani yang menanam tembakau. Beberapa tahun lalu petani banyak yang menanam tembakau namun kemudian beralih ke tanaman jagung karena harga tembakau pada saat ini tidak cukup tinggi dan penanganan pasca panen lebih rumit. Oleh karena itu petani memilih menanam jagung karena penanganan pasca panen lebih mudah dibandingkan dengan tembakau. Bahkan petani dapat menjualnya secara langsung dari sawah tanpa perlu penanganan kembali. Tanaman kedelai tidak ditanam petani di Desa Ngranti karena tidak memberikan hasil yang cukup baik bagi pendapatan karena tanaman kedelai tidak sesuai jika ditanam tanah yang ada di lahan di daerah tersebut.

Teknologi pertanian di Desa Ngranti cukup modern dimana beberapa petani memiliki alat pertanian yang sebagian besar merupakan bantuan seperti hand traktor dan pompa air. Teknologi tradisional juga masih digunakan oleh petani seperti cangkul, arit, dan masih menggunakan tenaga kerja manusia yang artinya buruh tani. Penggunaan pestisida dan pupuk kimia untuk pertanian di Desa Ngranti cukup tinggi karena adanya kepercayaan petani bahwa semakin banyak penggunaan pestisida dan pupuk kimia maka akan semakin meningkatkan hasil yang didapatkan.

